



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ECITE (*ELECTRONIC COUNSELING IN TELEGRAM*) UNTUK MENINGKATKAN *SELF-EFFICACY* SISWA

Diana Irnawaty¹, Cici Yulia^{2(*)}

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia¹²
dianairnawaty45@gmail.com¹, ciciyulia@uhamka.ac.id²

Abstract

Received: 06 Juli 2022
Revised: 07 Juli 2022
Accepted: 08 Juli 2022

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya *self-efficacy* siswa di masa pandemic Covid-19, dengan diterapkan pembelajaran jarak jauh siswa diminta untuk bisa mempelajari materi pembelajaran secara mandiri dan dapat meningkatkan penggunaan teknologi saat ini, tetapi fasilitas yang kurang mendukung untuk pembelajaran jarak jauh ini mengakibatkan siswa sulit dalam mengerjakan tugas ataupun ujian yang telah diberikan oleh guru. Dampak dari sarana yang kurang mendukung tersebut menjadikan siswa ada perasaan cemas akan hasil tugas atau ujian yang diterima. Memiliki *self-efficacy* yang tinggi juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas. Namun pada kenyataannya siswa seringkali menunjukkan *self-efficacy* yang rendah ketika menghadapi pembelajaran, tugas maupun ujian. Karena sulitnya konseling secara langsung membuat siswa tidak dapat menceritakan permasalahannya. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa. Desain penelitian ini memakai *pre-eksperimental* serta menggunakan metode *pre test- posttest one group design*. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket dengan model skala likert. Analisis penelitian ini memakai uji Wilcoxon. Hasil dari penelitian ini membuktikan terlihat adanya perbedaan *self-efficacy* siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan melalui media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*).

Keywords: Media; ECITE; *Electronic Counseling In Telegram*; *Self-Efficacy*

(*) Corresponding Author: Yulia, ciciyulia@uhamka.ac.id, +62 8537 4737 337

How to Cite: Irnawaty, D. & Yulia, C. (2022). Efektivitas Penggunaan Media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 674-682.

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi semakin cepat sehingga bisa berdampak langsung pada manusia, serta manusia akan mengimbangi perkembangan teknologi tersebut. Semakin canggih teknologi maka semakin kompleks kebutuhan manusia. Suatu saat, kebutuhan manusia juga akan semakin membingungkan. tingkat kebutuhan orang akan teknologi yang semakin besar dan rumit menyebabkan munculnya banyak sekali jenis teknologi untuk kemajuan baru dan imajinatif untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan manusia tersebut.

Teknologi di dalam sekolah juga sangat membantu siswa dan guru apalagi siswa sekarang masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19 yang belum mereda. Kehadiran teknologi membuat kualitas pendidikan menjadi meningkat. Teknologi dapat dijadikan alat untuk tenaga pendidik untuk memudahkan proses

mengajar dan dapat di manfaatkan oleh siswa untuk mendapatkan atau menggali lebih banyak ilmu. Kehadiran teknologi membuat para tenaga pendidik mampu membuat cara mengajar yang lebih interaktif. Karena adanya teknologi dapat menerapkan inovasi pembelajaran menjadi lebih hidup dan pembelajaran di kelas pun akan lebih menarik lalu siswa lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran.

Akibat diterapkan pembelajaran jarak jauh siswa diminta untuk bisa belajar secara mandiri, namun sarana yang kurang mendukung menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ataupun untuk memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan akibat dari sarana yang kurang mendukung siswa mengalami terbatasnya informasi yang diberikan oleh guru. Keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas ataupun ujian didukung oleh kondisi psikis yang baik yaitu mempunyai *self-efficacy* yang tinggi. *Self-efficacy* ialah bagian dari aspek pengetahuan diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Zubaidah & Risnawati (dalam Widianawati, 2017) *Self-efficacy* merupakan aspek kepribadian yang berperan penting dalam keterampilan akademis peserta didik, dengan dikembangkan aspek kepribadian ini menjadi siswa yang mampu mengenal dirinya sendiri yakni manusia yang berkepribadian mantap dan mandiri, manusia utuh yang memiliki kemampuan emosional dan intelektual, yang mengenal dirinya, mengendalikan dirinya dengan konsisten, dan memiliki rasa empati serta memiliki kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi baik dalam dirinya maupun orang lain.

Pada kenyataannya siswa seringkali menunjukkan *self-efficacy* yang rendah ketika menghadapi pembelajaran, tugas maupun ujian. Fenomena yang terjadi ketika seseorang tidak yakin akan kemampuan dirinya akan mengakibatkan orang tersebut gugup dan bingung untuk bertindak. Untuk meminimalisir *self-efficacy* siswa yang rendah maka dibutuhkan sebuah layanan yang memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sekarang. Salah satunya ialah Media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*), Media ECITE ini cocok untuk remaja zaman sekarang yang aktif teknologi serta media sosial dan *Telegeram* dapat mudah dipahami cara untuk menyampaikan informasi dan guru Bk dapat menerapkannya untuk menyampaikan informasi atau melakukan layanan bimbingan dan konseling melalui *Telegram*.

Media ECITE merupakan media e-counseling melalui telegram yang mewadahi para pengguna telegram sebagai media teman curhat, merampungkan persoalan, serta mendapatkan konten yang menarik. Media ECITE ini salah satu solusi untuk remaja yang mengalami kesulitan menuntaskan masalah dan sulit untuk berkonsultasi kepada guru Bk. E-counseling ini memakai media telegram karena pada telegram punya layanan penyimpanan yaitu seluruh pesan, teks, gambar, video, dokumen serta arsip lainnya bisa di simpan ditelegram. Walaupun kita log-out ditelegram dalam beberapa kali data tersebut tak hilang jadi tidak perlu khawatir untuk kehilangan data. kemudian terdapat fitur chat bot yaitu untuk memudahkan para pengguna buat mendapatkan informasi atau layanan lebih cepat. Dengan demikian untuk membantu permasalahan yang dialami para siswa, serta membantu memudahkan siswa dan guru BK saling berinteraksi dalam internet. Peneliti bermaksud ingin mengetahui keefektifitasan konseling menggunakan media online khususnya *telegram* dalam membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa terutama yang sedang duduk dibangku SMA (Sekolah Menengah Atas) yang memiliki *self-efficacy* yang rendah.

METHODS

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021-Juni 2022

dikelas XI MIPA SMAN 18 Kota Bekasi. Rancangan penelitian ini ialah Rancangan perlakuan penelitian ini ialah memakai model *One Grup Pre Test-Post Test*, dimana model ini diberlakukan pada sebuah kelompok tunggal, dengan cara memberikan tes diawal kepada satu grup tunggal sebelum diberikan tindakan (*Pre Test*) dan diberikan kembali tes diakhir setelah Tindakan diberikan kepada kelompok tunggal tersebut (*Pre Test*). Penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut : (1) studi pendahuluan, (2) menghimpun seluruh data tentang yang dibutuhkan siswa SMA saat pandemic terutama dalam bidang Bimbingan dan Konseling, (3) mendesain media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*), (4) pengujian pada ahli (5) pengujian lapangan secara spesifik dengan menyebarkan angket di dalam google form, (6) pengujian lapangan secara menyeluruh dan perbaikan akhir terkait instrument yang valid. Lalu peneliti melanjutkan penelitian menggunakan *pretest* untuk mengetahui persepsi remaja pada efektivitas media konseling via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa sebelum diberikan *treatment*. Setelah itu, seluruh responden diberikan sebuah perlakuan berupa pemberian layanan dengan *setting* kelompok, Setelah pelaksanaan *treatment* telah dilakukan, responden diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah diberikan layanan menggunakan media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) dalam meningkatkan *self-efficacy* pada siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*, dengan tujuan agar sampel yang akan diteliti dan dipelajari dapat dengan mudah ditemui berdasarkan pertimbangan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) populasi baik ditinjau dari kualitas maupun karakteristiknya (Sugiyono, 2016:81). Adapun kriteria sampel sebagai berikut : 1) Siswa yang memiliki aplikasi 2) siswa yang belum mampu mempunyai *self-efficacy* yang tinggi berdasarkan hasil pengisian angket *self-efficacy* atau *Pre Test*, 3) Siswa yang bersedia diberikan layanan melalui media ECITE. Maka terpilihlah responden yang aktif dalam penelitian ini yaitu berupa siswa kelas XI MIPA tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 10 orang yang memenuhi kriteria.

Penyebaran instrument pada responden menggunakan *g-form* dengan pertimbangan pada saat penelitian masih diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan skala *self-efficacy*. Jenis skala yang digunakan ialah menggunakan skala likert, dimana kegunaannya untuk mengukur sikap yang dituangkan pada butir soal. Hasil uji validitas dengan rumus *product moment* dan reabilitas memakai *alpha Cronbach* didapat 31 item pernyataan valid dan realibel dalam pengumpulan data yang akan digunakan.

Penelitian ini memakai sebuah teknik analisis yakni uji *wilcoxon*. Data yang dikumpulkan untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa memakai skala likert. Hasil dari pengumpulan data menggunakan skala likert yang diubah menggunakan nilai yang ditetapkan yakni tidak pernah, jarang, sering, selalu. Untuk item positif dan sebaliknya tidak pernah, jarang, sering, selalu untuk item negatif, serta di analisis secara deskriptif.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) merupakan salah satu inovasi yang ditetapkan untuk memudahkan para konseli atau pun

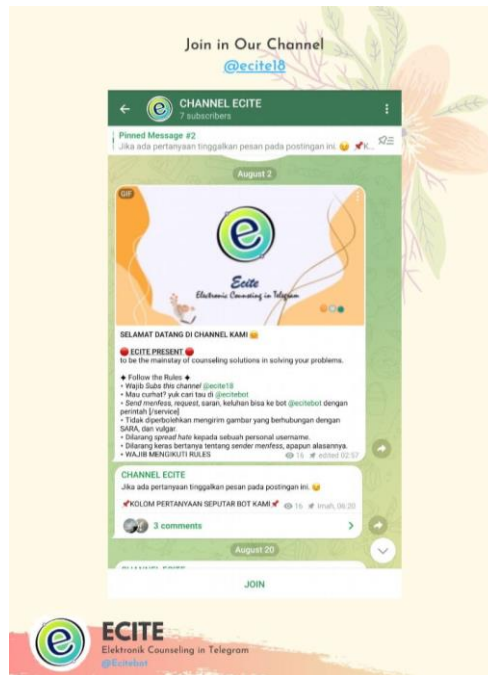
siswa, dimana didalamnya dilengkapi *chatboot*. Berikut dibawah ini menunjukkan panduan penggunaan media konseling online via ECITE.



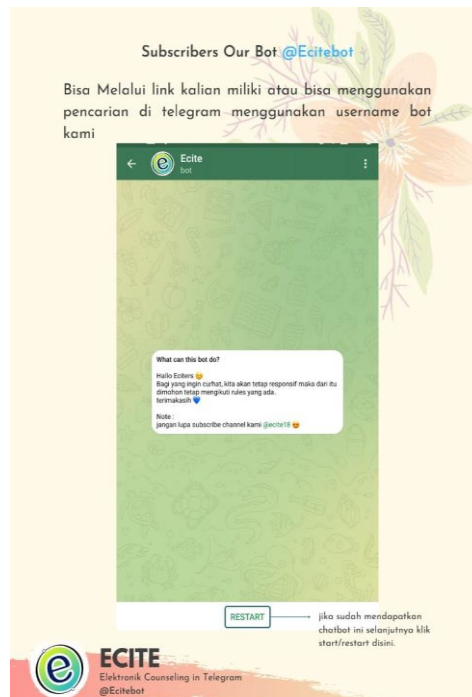
Gambar 1.
Cover panduan penggunaan media ECITE



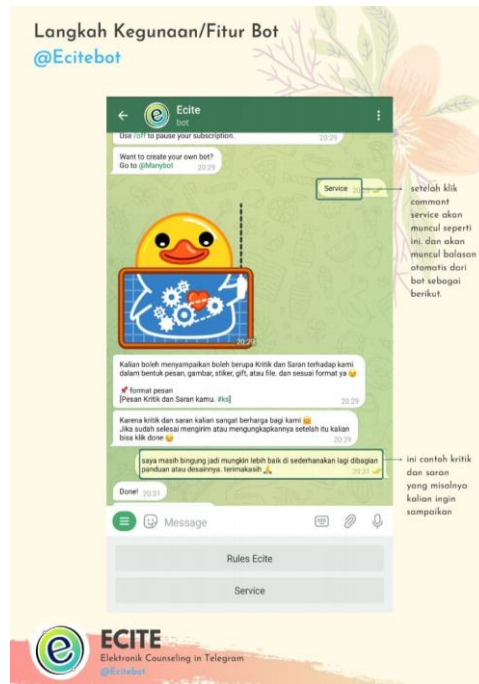
Gambar 2.
Langkah penggunaan media ECITE.



Gambar 3.
Tampilan Chanel ECITE



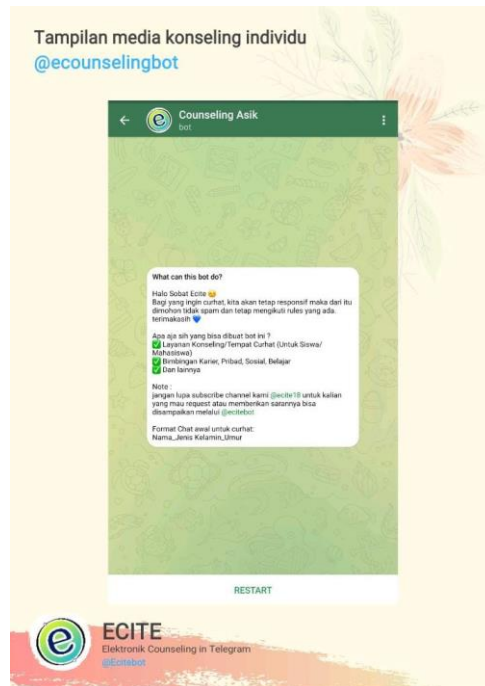
Gambar 4.
Tampilan Bot ECITE



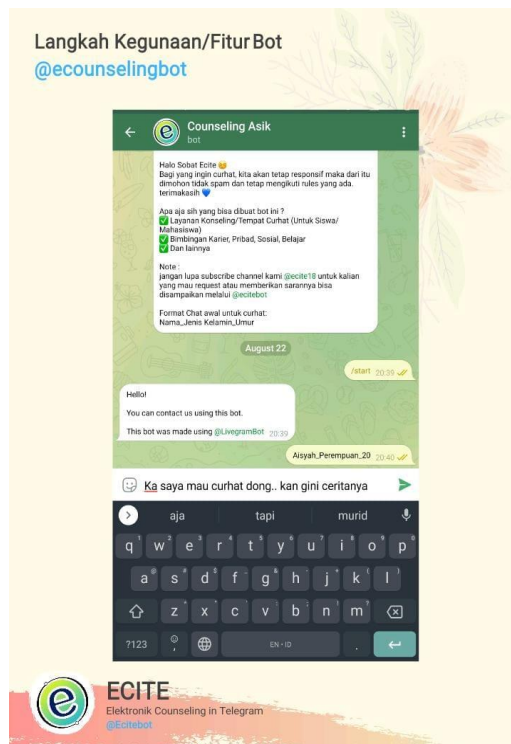
Gambar 5.
Pemilihan fitur rules dan service media ECITE



Gambar 6.
Pemilihan fitur jenis layanan media ECITE



Gambar 7.
Bot konseling ECITE



Gambar 8.
Ruang konseling ECITE

Hasil penelitian yang dilakukan dengan media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) yang bertujuan meningkatkan kemampuan

pengambilan keputusan remaja, maka Adapun hasil pengolahan data yang diterangkan pada tabel berikut :

Tabel 1.

Hasil Statistik Deskriptif

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1.	Modus	72	113
2.	Median	73	119
3.	Mean	80	118
4.	Simpangan Baku	13	5
5.	Varians	174	22

Sumber : Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan nilai mean yang menunjukkan bahwa perolehan data *posttest* lebih tinggi dengan perolehan rata-rata 118 dibandingkan nilai *pretest* yang memperoleh rata-rata yaitu sebesar 80, hal tersebut membuktikan bahwa terlihat adanya perbedaan serta peningkatan yang signifikan pada siswa sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan menggunakan media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) terkait *self-efficacy* saat mengerjakan tugas maupun ujian.

Tabel 2.

Hasil Uji Wilcoxon

Pre Test - Post Test	
Z	-2.805
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Sumber : Peneliti (2022)

Selanjutnya berdasarkan tabel 2 diatas menggunakan uji *wilcoxon's signed ranks test* memperoleh skor Z_{hitung} 2,805 dan menurut Z_{tabel} dengan signifikasi 5% ialah 1,960. Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 belum sesuai (ditolak) dan H_a sudah sesuai (diterima), selanjutnya jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 sesuai (diterima) dan H_a belum sesuai (ditolak). Adapun perolehan hasil berdasarkan asymp. sig (2-tailed) bahwa berada pada nilai 0,005. Dari perhitungan memberikan hasil yakni $Z_{hitung} 2,807 > Z_{tabel} 1,960$ dan nilai asymp. sig (2-tailed) $0,005 < 0,05$, maka H_0 belum sesuai (ditolak) dan H_a sesuai (diterima). Hal ini membuktikan adanya peningkatan sebelum dan sesuai diberikan perlakuan dengan pemakaian media konseling via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa.

Discussion

Telegram ialah sebuah aplikasi layanan pengirim pesan secara instan yang bersifat gratis. Telegram rilis pada Agustus 2013, Telegram memiliki pengguna yang cukup banyak, bahkan saat ini menjadi saingan aplikasi *instan messenger* lain yaitu WhatsApp. Jumlah pengguna telegram terus bertambah. Peningkatan pengguna yang semakin memuncak didampingi dengan hadirnya beragam stiker yang lucu dan telegram pun terus menghadirkan berbagai macam fitur baru.

ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) merupakan sebuah media layanan konseling yang dikembangkan melalui program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang pelaksanaannya berasal dari hibah penelitian Lemit (Lembaga Penelitian) UHAMKA. Yang melatar belakangi pengembangan media konseling melalui *platform*

digital menggunakan *telegram* ini ialah berdasarkan kondisi dan perkembangan pelayanan konseling di sekolah dimasa pandemic Covid-19.

Dimana terjadinya penurunan yang signifikan dalam pelayanan secara bertatap muka yang di akibatkan adanya pembatasan mobilitas kegiatan siswa di berbagai sekolah di Indonesia. Selain itu penyebab kemunculan media ini dikarenakan banyak siswa yang sulit berkonsultasi dan terhubung cepat dengan guru BK disekolah. Hal tersebut dapat memunculkan sebuah keresahan dan sulitnya siswa dalam memecahkan masalah tanpa diberi arahan oleh tenaga konselor. Maka dari itu media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) dikembangkan dan diluncurkan pada 30 Agustus 2021

CONCLUSION

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Menurut hasil data *Pre Test* dan *Post Test* yang telah diperoleh, terdapat nilai rata-rata (*mean*) yang didapatkan dari *Pre Test* yaitu 79,9 dan didapatkan nilai rata-rata (*mean*) dari *Post Test* yaitu 117,5 hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan *self-efficacy* pada siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media konseling via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*).
2. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil $Z_{hitung} 2,805 > Z_{tabel} 1,960$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan hasil antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan melalui media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) dengan *setting* kelompok efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa di usia remaja.

REFERENCES

- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa [The correlation between Self Efficacy and Self Esteem towards Student Learning Achievement]. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 151–161. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>
- Ardi, Z., & Ifdil, I. (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 15–22.
- Dotulong, L., & Salangka, R. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 562–572.
- Kusuma, Y. W., Sulianto, J., & Purnamasari, V. (2018). Keefektifan Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Materi Pengukuran Kelas. *Mimbar Ilmu*, 23(2), 167–172. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i2.16423>
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–25.
- Widianawati, A. (2017). Hubungan Self Efficacy, Kemandirian Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Klirong Tahun Pelajaran 2016/2017. i–115. <http://202.91.10.51:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/1889/132140158-AnisaWidianawati-ilovepdf-compressed.pdf?sequence=1&isAllowed=y>